BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu sektor ekonomi operasional. Dalam hal menyediakan dan mengarahkan uang untuk pertumbuhan ekonomi, perbankan sangat penting. Bank, organisasi, operasi komersial, serta prosedur dan teknik yang dibutuhkan untuk melaksanakannya semuanya termasuk dalam kategori perbankan. Bank adalah organisasi komersial apa pun, baik swasta maupun milik negara, yang berupaya mengumpulkan simpanan dari masyarakat umum dan menyalurkannya sebagai kredit atau bentuk lainnya. Investor dapat menggunakan pasar modal sebagai platform untuk menginvestasikan uang mereka.

Pasar modal bertindak sebagai saluran antara uang (investor) dan mereka yang membutuhkan uang (penerbit) melalui perdagangan sekuritas. Korporasi menggunakan pasar modal untuk memperoleh modal, sedangkan investor, sebagai pemilik modal, ingin memperoleh keuntungan dari kepemilikan mereka atas suatu perusahaan. Saham adalah cara untuk menunjukkan siapa yang memiliki modal atau uang dalam suatu perusahaan. Saham termasuk instrumen yang paling banyak digunakan, menurut Irham (Putri, 2021). Kepemilikan saham memberikan kemungkinan keuntungan besar, ringkasan ini menunjukkan mengapa saham merupakan instrumen pasar modal yang populer bagi investor. Investor dapat menilai masa depan suatu perusahaan dengan melihat harga sahamnya.

Jogiyanto (2021), tindakan pasar pelaku di pasar modal menentukan harga saham. Harga saham suatu perusahaan mencerminkan nilainya, perusahaan yang berkinerja baik seringkali lebih menarik bagi investor. Tingkat keberhasilan suatu

perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dirilis secara berkala, yang merupakan sumber informasi berharga untuk membuat pilihan investasi seperti membeli, menjual, atau mempertahankan saham. Untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan perusahaan, analisis keuangan menggunakan alat ukur seperti indeks dan rasio yang menghubungkan berbagai data keuangan. Analisis rasio memudahkan pemahaman situasi keuangan suatu perusahaan, yang memungkinkan investor untuk menentukan apakah investasi layak dilakukan sebelum membeli saham.

Rasio keuangan, seperti CAR, yang mengukur kekuatan modal bank, termasuk di antara variabel yang memengaruhi harga saham dalam penelitian ini. Rasio ini penting karena menunjukkan kapasitas bank untuk menyerap kerugian, yang memengaruhi kepercayaan investor dan stabilitas keuangan. Profitabilitas perusahaan diukur dengan ROA, yang menunjukkan seberapa baik asetnya menghasilkan keuntungan. Kualitas aset bank ditunjukkan oleh rasio NPL. NPL yang tinggi menunjukkan sejumlah besar pinjaman bermasalah, yang berdampak buruk pada profitabilitas bank dan kepercayaan investor, yang menurunkan harga saham.

Fondasi yang kuat dan stabil, likuiditas tinggi, pembayaran dividen yang konsisten, dan ketahanan terhadap krisis ekonomi merupakan elemen-elemen lain yang menarik investor ke industri keuangan dan perbankan. Selain itu, kemungkinan ekspansi ekonomi dapat mendorong peningkatan pinjaman dan keuntungan, sehingga meningkatkan pendapatan dan nilai bank.

CAR secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kemampuan suatu lembaga untuk menurunkan kerugian dari perdagangan sekuritas, menurut studi oleh Taslim dan Manda (2021), Fatma (2020), dan Latif dkk. (2021).

Penelitian oleh Khasanah dan Suwarti (2022) menunjukkan bahwa ROA secara signifikan meningkatkan nilai saham. Ini menyiratkan bahwa manajemen modal di perbankan meningkatkan profitabilitas dan pengembalian pemegang saham. Secara signifikan, ini menghasilkan keuntungan pemegang saham yang lebih tinggi. Namun, Wulandari dan Badjra (2019) menemukan bahwa profitabilitas tidak berdampak pada harga saham.

Penelitian oleh Firdaus & Helty (2021) menunjukkan bahwa variabel NPL tidak memiliki efek yang nyata. Sementara itu, penelitian oleh Putri Marianita Ziliwu dan Dedi Wibowo (2020) mengungkapkan bahwa CAR dan NPL memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel yang diteliti, sedangkan ROA memiliki pengaruh yang sangat kecil.

Hal ini dipengaruhi oleh tujuan keseluruhan CAR, profitabilitas yang diukur dengan ROA, dan NPL. Faktor-faktor penting ini juga digabungkan untuk perusahaan yang terdaftar antara tahun 2020 dan 2024, khususnya yang berada di subsektor perbankan. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penyebab dan durasi penelitiannya berbeda. Akibatnya, diperkirakan data tersebut akan mengkonfirmasi atau membantah temuan yang ada tentang hubungan antara perubahan harga saham dan kinerja keuangan bisnis.

Studi ini memilih bisnis di sektor keuangan karena industri ini berbasis pengetahuan, didorong oleh data, dan merupakan tolok ukur kepercayaan investor. Selain itu, bisnis ini menawarkan peluang besar di masa depan, seperti menilai kinerja keuangan, karena secara langsung terkait dengan tindakan mereka yang bergantung pada layanan perbankan. Mengingat pentingnya harga saham bagi bisnis, analisis menyeluruh terhadap variabel-variabel kunci yang memengaruhi

harga saham investor sangat dianjurkan. Meskipun demikian, temuan yang tidak konsisten mengenai karakteristik ini telah ditemukan dalam studi sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah ROA secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan (sub sektor perbankan) di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah CAR secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan (sub sektor perbankan) di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah NPL secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan (sub sektor perbankan) di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh ROA secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan (sub sektor perbankan) di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk menguji pengaruh CAR secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan (sub sektor perbankan) di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menguji pengaruh NPL secara parsial terhadap harga saham perusahaan sektor keuangan (sub sektor perbankan) di Bursa Efek Indonesia

1.4 Paradigma Penelitian

Paradigma kausalitas yang digunakan dalam studi ini berupaya untuk mengkarakterisasi dan memeriksa hubungan sebab-akibat antar variabel. Dengan menggunakan paradigma ini, penelitian akan menilai sejauh mana ROA, CAR, dan

NPL masing-masing memiliki dampak (sebagian) pada harga saham dan memastikan apakah efek ini penting dalam memengaruhi perubahan harga saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham melalui analisis fundamental rasio keuangan.

2. Manfaat Praktis

   1. Bagi Investor

      Harga saham suatu perusahaan dipengaruhi oleh data keuangan, yang membantu investor dalam membuat pilihan investasi yang lebih cerdas dan bijaksana.

   2. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Berfungsi sebagai titik awal dan dasar bagi para pengajar dan mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan variabel, periode waktu, atau industri alternatif.

1.6 Ruang Lingkup

Sejumlah faktor penentu kinerja keuangan memengaruhi nilai ekuitas di sektor keuangan, khususnya di subsektor perbankan yang terdaftar di pasar modal. Faktor-faktor ini meliputi kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan, jumlah modal yang dibutuhkan untuk menjaga stabilitas keuangan, dan tingkat risiko kredit yang ditanggung oleh bisnis tersebut. Penelitian ini mengkaji seberapa besar pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai saham perusahaan

menggunakan data dari laporan keuangan tahunan bank dari tahun 2020 hingga 2024. Dengan demikian, diharapkan temuan penelitian akan lebih tepat sasaran, terarah, dan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara nilai saham dan keberhasilan keuangan.